

THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON LEARNING OUTCOMES THROUGH INDEPENDENT LEARNING

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 10, Nomor 2, Mei 2022

DOI: 10.24036/spektrumpls.v10i2.116914

Enik Amalia^{1,2}, I Ketut Atmaja Johny Artha¹, Ali Yusuf¹

¹Universitas Negeri Surabaya

²enik.19004@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Online learning that has been carried out at the formal and informal levels is thought to be able to influence student learning outcomes. The learning independence of students is suspected to be one of the predictors that can also affect learning outcomes. This study tries to prove the effect of learning on learning outcomes with or without predictors of the influence of independent learning. This research uses a causal design with a path analysis method. 50 out of 180 students of LBB Kumon Waterplace Surabaya were selected to be the research sample using purposive sampling and the formula for 25% of the population. Data analysis using SPSS application with linear regression test. The results of the study showed that online learning with or without intervention from the independent learning of students affected learning outcomes ($p < 0.05$). The contribution of online learning without an independent learning intervention is 57.9%, while the contribution of online learning with an independent learning intervention is 60.2%. This study proves that there is an effect of online learning with or without independent learning interventions on student learning outcomes.

Keywords: Online learning, independent learning, learning outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring diduga mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada jenjang formal dan informal di semua mata pelajaran. Pengaruh yang terdampak dari adanya pembelajaran daring adalah menurunnya hasil belajar (Pratiwi & Puspasari, 2021). Penelitian A'dadiyyah (2021) membuktikan bahwa terjadi penurunan hasil belajar matematika peserta didik kelas V pada materi volume kubus dan balok dengan kemampuan penyelesaian soal sebesar 36%. Penurunan hasil belajar tersebut dibuktikan dipengaruhi oleh minat belajar siswa yang menurun karena keterbatasan lingkungan interaksi secara langsung pada teman dan guru, sehingga merasa bosan dan tidak minat atau tertarik dalam pembelajaran daring (Jamil & Aprilisanda, 2020). Perbedaan hasil penelitian mengenai dampak pembelajaran daring diungkap oleh Khurriyati et al., (2021) yang telah membuktikan bahwa pembelajaran daring justru mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh banyaknya bantuan yang secara langsung (pendampingan orang tua dan dukungan sumber internet) diterima peserta didik pada saat mengerjakan tugas. Faktor keberhasilan pembelajaran daring dalam meningkatkan hasil belajar dimediasi oleh beberapa intervensi variabel lain, seperti penggunaan media belajar daring (Al Mawaddah et al., 2021; Muthmainnah & Lestari, 2021), model pembelajaran (Elfina & Yogica, 2021; Fithriyah et al., 2021; Kristin, 2022), variabel motivasi dan minat belajar (Fitriani et al., 2020; Ningtiyas & Surjanti, 2021; Putriana et al., 2021; A. Siska et al., 2022), dan kemandirian belajar (Fadila et al., 2021; Faizah & Subroto, 2021; Matsani & Rafsanjani, 2021; Patimah, 2022; Sari et al., 2021; Wiriani, 2021).

Kemandirian belajar menjadi salah satu prediktor penentu keberhasilan pembelajaran daring terhadap hasil belajar (Fadila et al., 2021). Sikap mandiri merupakan kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara kreatif dan penuh inisiatif (Linda, 2020). Kemandirian belajar merupakan kecakapan setiap peserta didik dalam aktivitas belajar secara mandiri dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar dalam proses pembelajaran daring (Syelitiar & Putra, 2021). Penelitian Faizah & Subroto (Faizah & Subroto, 2021) membuktikan bahwa kontribusi kemandirian belajar terhadap hasil belajar

mencapai 57,5% pada siswa SMA. Penelitian Sari et al., (Sari et al., 2021) menunjukkan kontribusi kemandirian belajar mencapai 33,3% pada siswa SMP, sedangkan pada penelitian Matsani & Rafsanjani (Matsani & Rafsanjani, 2021) menunjukkan kontribusi sebesar 20% pada mahasiswa. Beberapa penelitian tersebut membuktikan bahwa dampak dari kemandirian belajar berbeda pada setiap jenjang. Oleh sebab itu, kemandirian belajar menjadi salah satu kunci dalam meraih hasil belajar peserta didik yang tinggi pada pembelajaran daring. Hasil belajar merupakan tolak ukur sebuah proses pembelajaran, sehingga ketika hasil belajar menunjukkan hasil yang baik, maka penilaian proses pembelajaran adalah baik, begitu sebaliknya.

Penelitian dengan variabel pembelajaran daring dan hasil belajar telah banyak dilakukan sebelumnya, terutama pada kondisi pandemi Covid-19. Oleh karena itu, penelitian menawarkan kebaruan ide penelitian dengan desain kausal dan metode analisis jalur. Pembelajaran daring dan hasil belajar tetap dipertahankan sebagai variabel pengaruh dan dipengaruhi, namun ada variabel intervensi lain yang menjadi intervensi pengaruh lain dari adanya pembelajaran daring terhadap hasil belajar, yaitu kemandirian belajar. Penelitian dengan desain dan metode tersebut belum pernah dilakukan, sehingga perlu diteliti agar intervensi lain dari proses dan hasil pembelajaran dapat dianalisa. Fenomena pendidikan dewasa ini telah banyak diteliti mengenai pembelajaran daring dengan memanipulasi model hingga media pembelajaran, namun belum menyentuh analisa pada ranah motivasi dan kemandirian peserta didik. Sehingga penelitian ini dilakukan karena landasan hal tersebut.

LBB Kumon Waterplace Surabaya menerapkan pembelajaran daring dari mulai awal terjadinya pandemi Covid-19 dan berkomitmen untuk meneruskan proses pembelajaran daring dalam proses bantuan pembelajarannya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan populasi peserta didik di LBB Kumon Waterplace. Keberhasilan hasil belajar dalam pembelajaran daring dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, terutama kemandirian belajar. Penelitian berfokus pada pengaruh langsung dari proses pembelajaran daring terhadap hasil belajar, pengaruh tidak langsung dari proses pembelajaran daring melalui kemandirian belajar terhadap hasil belajar, dan pengaruh pembelajaran daring dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar.

METODE

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal dan metode analisis jalur. 50 dari 180 peserta didik LBB Kumon Waterplace Surabaya menjadi sampel penelitian berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan penentuan jumlah sampel sebesar 25% dari populasi. Pembelajaran daring menjadi variabel bebas (X), kemandirian belajar menjadi variabel intervensi (Y), dan hasil belajar merupakan variabel terikat (Z).



Pembelajaran daring dan kemandirian belajar diukur menggunakan instrumen kuesioner dengan skala likert 1-4. Hasil belajar diukur dari nilai Matematika hasil ulangan harian dan semester. Analisa data menggunakan aplikasi SPSS dengan uji deskriptif data, prasyarat analisis, dan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua model regresi.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Proses pengumpulan data menghasilkan data hasil penelitian yang terdiri dari data hasil kuesioner pembelajaran daring dan kemandirian belajar serta data hasil belajar. Selain data tersebut, data lain yang dikumpulkan adalah data mengenai karakteristik sampel penelitian. Perolehan data tersebut kemudian dianalisa menggunakan aplikasi SPSS dengan metode analisa secara deskriptif bagi data karakteristik sampel penelitian, analisa validitas dan reliabilitas bagi instrumen kuesioner, analisa prasyarat hipotesis, dan analisa hipotesis menggunakan analisis jalur.

Karakteristik Sampel

Sampel penelitian digambarkan sebagai identitas sampel yang mengikuti penelitian dan berpeluang mampu mempengaruhi hasil penelitian. Sampel penelitian yang dipilih berjumlah 50 peserta didik dari 180 peserta didik LBB Kumon Waterpalace Surabaya dengan teknik *purposive sampling* dan rumus 25% populasi. Deskripsi sampel penelitian yang disajikan melalui teknik persentase meliputi jenjang pendidikan, kelas, dan jumlah pertemuan pembelajaran daring para sampel.

Tabel 1
Deskripsi sampel

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)	
1	Jenjang	SD	31	62
		SMP	9	18
		SMA	10	20
2	Kelas	4	16	32
		5	11	22
		6	4	8
		7	5	10
		8	3	6
		9	1	2
		10	8	16
3	Jumlah kehadiran	1kali seminggu	13	26
		2 kali seminggu	37	74

Tabel 4.1 mengenai deskripsi sampel telah jelas menunjukkan bahwa sampel yang mengikuti penelitian didominasi oleh sampel yang memiliki jenjang pendidikan sekolah dasar dengan 62% dengan mayoritas duduk di kelas 4 SD (32%). Jumlah kehadiran dua kali dalam seminggu mendominasi pilihan sampel penelitian dalam menentukan jadwal bimbingan belajar dengan 74%. Dominasi sampel dari siswa sekolah dasar diduga mampu menjadi prediktor distribusi data hasil belajar menjadi tidak normal.

Analisis Jalur

Analisis jalur dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui uji parametrik dan non parametrik. Sebelum masuk pada analisis jalur, prasyarat analisis jalur dilakukan melalui uji normalitas dan linearitas. Syarat analisis jalur secara parametrik harus memenuhi hasil uji normalitas dan linearitas dengan $p \text{ sig } 2\text{-tailed} > 0,05$. Sedangkan analisis jalur non parametrik harus memenuhi hasil uji normalitas dan linearitas dengan $p \text{ sig } 2\text{-tailed} < 0,05$. Analisis prasyarat mencakup data pembelajaran daring, hasil belajar, dan kemandirian belajar.

Tabel 2
Uji normalitas

<i>kolmogorov-smirnov (sig 2-tailed)</i>	
Pembelajaran daring	,200*
Hasil belajar	,200*
Kemandirian belajar	,200*

Tabel 3
Uji linearitas

<i>kolmogorov-smirnov (sig 2-tailed)</i>	
Hasil belajar >< Pembelajaran daring	,934
Kemandirian belajar >< Pembelajaran daring	,183

Tabel 2 dan 3 telah menunjukkan hasil dari uji normalitas dan linearitas sebagai prasyarat analisis jalur. Hasil p sig 2-tailed kedua uji tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga analisis jalur dilakukan melalui uji parametrik dengan uji regresi linear berganda.

Tabel 4
Uji regresi model I

Variabel	R square	Koefisien standar	Sig.
Pembelajaran daring	,579	,761	,000

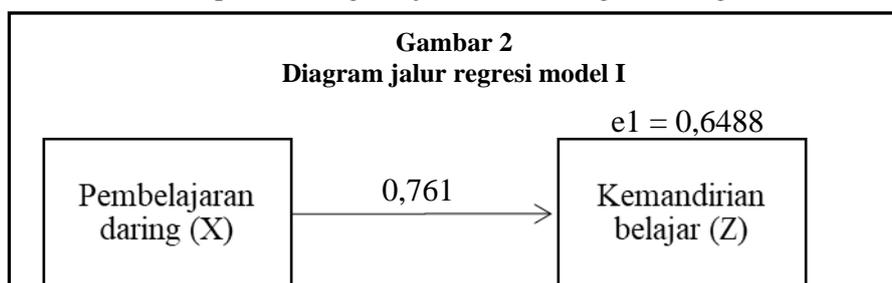
Dependent variabel: kemandirian belajar

Tabel 5
Uji regresi model II

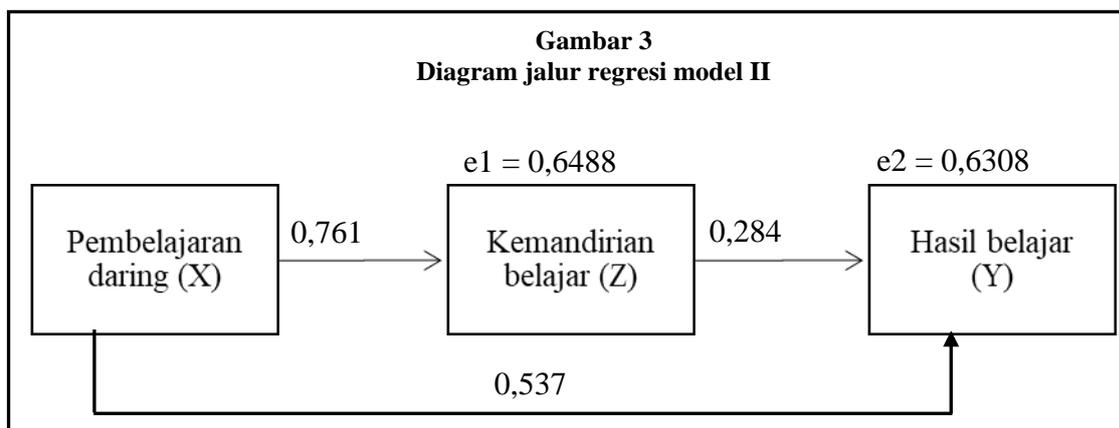
Variabel	R square	Koefisien standar	Sig.
Pembelajaran daring	,602	,537	,000
Kemandirian belajar		,284	,050

Dependent variabel: hasil belajar

Tabel 4 telah menunjukkan hasil regresi dengan variabel terikat kemandirian belajar dengan hasil ada pengaruh signifikan dari pembelajaran daring ($p < 0,05$). Kontribusi pembelajaran daring sebesar 57,9% (R square), sedangkan 42,1% sisanya adalah kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Sementara koefisien regresi model I ditemukan dengan rumus $e1 = \sqrt{1 - R \text{ Square}}$, sehingga dihasilkan 0,6488. Diperoleh diagram jalur model I regresi sebagai berikut:



Selanjutnya tabel 5 telah menunjukkan hasil regresi model II dengan variabel terikat hasil belajar dengan hasil ada pengaruh signifikan dari pembelajaran daring dan kemandirian belajar ($p < 0,05$). Kontribusi pembelajaran daring sebesar 60,2% (R square), sedangkan 39,8% sisanya adalah kontribusi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Sementara koefisien regresi model II ditemukan dengan rumus $e2 = \sqrt{1 - R \text{ Square}}$, sehingga dihasilkan 0,6308. Diperoleh diagram jalur model II regresi sebagai berikut:



Berdasarkan dua model uji regresi di atas, diketahui bahwa pengaruh langsung variabel X terhadap Y sebesar 0,537 (gambar 4.3). Sedangkan pengaruh tidak langsung X terhadap Y melalui Z adalah perkalian antara nilai beta X terhadap Y dan Y terhadap Z, yaitu $0,761 \times 0,284 = 0,216$. Sehingga pengaruh total yang diberikan pembelajaran daring sebesar 0,753 ($0,537 + 0,216$). Nilai pengaruh langsung (0,537) lebih besar dari nilai pengaruh tidak langsung (0,216), sehingga pengaruh langsung dari pembelajaran daring lebih signifikan terhadap hasil belajar tanpa melalui intervensi kemandirian belajar. Namun kontribusi intervensi pembelajaran daring dengan kemandirian belajar mencapai 60,2%, lebih besar dari kontribusi pembelajaran daring saja yang mencapai 57,9% terhadap hasil belajar. Serangkaian analisa yang telah dilakukan di atas menghasilkan kesimpulan bahwa: (1) Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap kemandirian belajar; (2) Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar; (3) Ada pengaruh pembelajaran daring melalui kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

Pembelajaran Daring Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil analisis jalur variabel pembelajaran daring menunjukkan pengaruh signifikan ($p < 0,05$) dengan kontribusi mencapai 60,2% terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik mampu mengeliminasi kendala-kendala yang dialami peserta didik dalam proses belajar daring. Penelitian A'dadiyyah (A'dadiyyah, 2021) menunjukkan bahwa kendala peserta didik dalam proses belajar daring adalah kesulitan memahami materi yang diberikan dengan sarana pemberian materi berupa pesan suara whatsapp tanpa adanya video penjelasan yang menarik. Hasil belajar yang lebih baik selama pembelajaran daring juga didorong oleh bantuan pencarian *google* yang diterima peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Penelitian Khurriyati et al., (Khurriyati et al., 2021) menunjukkan bahwa peserta didik dapat dengan mudah mengerjakan tugas dengan menggunakan *google search*, meskipun jawaban tugas yang dibebankan ada dalam buku pelajaran. Dalam mengelola pembelajaran daring, pendidik mencoba beberapa model pembelajaran dalam belajar daring, tujuannya adalah mengurangi kebosanan peserta didik dalam proses belajar. Penelitian Kristin (Kristin, 2022) menunjukkan beberapa model belajar yang dominan digunakan dalam belajar daring, dimulai dari model ceramah, diskusi, resitasi, keterampilan, *mind mapping*, demonstrasi, *problem based learning*, dan *discovery*. Selain model, media pembelajaran juga perlu diterapkan, misalnya penggunaan media belajar *Quizz*. Penelitian Al Mawaddah et al. (Al Mawaddah et al., 2021) menunjukkan peningkatan hasil belajar matematika dengan rerata 88,08 setelah menggunakan media belajar *Quizz*. Media pendukung pembelajaran daring juga harus mengakomodir kemampuan seluruh peserta didik, artinya tidak ada peserta didik yang tidak dapat mengikuti proses belajar ketika menggunakan media tertentu. Media yang digunakan dalam belajar daring bisa melalui *whatsapp*, *google classroom*, *zoom meeting*, *google meet*, atau media pendukung lain (Dutta, 2020). Media peserta didik dalam pembelajaran daring melalui *google classroom*, *google meet*, dan *zoom*, sedangkan ketika melakukan interaksi dengan pendidik melalui *whatsapp group* (Jamil & Aprilisanda, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pembelajaran yang mencakup

penyampaian materi dapat dilakukan melalui aplikasi yang mendukung ditampilkannya video, sedangkan interaksi proses belajar menggunakan aplikasi percakapan.

Kemandirian Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil analisis jalur menunjukkan terjadi pengaruh signifikan ($p < 0,05$) intervensi kemandirian belajar terhadap hasil belajar. Kemandirian belajar menjadi salah satu prediktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Wiriani, 2021). Artinya kemandirian belajar merupakan sikap penuh tanggung jawab, disiplin, tidak bergantung pada orang lain, memiliki inisiatif sendiri dengan penguasaan kontrol diri yang baik. Beberapa penelitian menyebutkan, bahwa kontribusi kemandirian belajar bervariasi bergantung jenjang yang ditempuh peserta didik. Penelitian Fadila et al., (Fadila et al., 2021) dan Matsani & Rafsanjani (Matsani & Rafsanjani, 2021) membuktikan kontribusi kemandirian belajar sebesar 7,1% dan 20% pada jenjang perguruan tinggi, Faizah & Subroto (Faizah & Subroto, 2021) mencapai 57,5% pada jenjang menengah atas, (Sari et al., 2021) sebesar 33,4% pada jenjang menengah pertama. Variasi kontribusi kemandirian belajar dapat dipengaruhi oleh variabel lain, seperti konsentrasi, motivasi, intelegensi, metode pembelajaran, dan cara penilaian (Fadila et al., 2021). Kontribusi kemandirian belajar sebesar 78,3% terhadap motivasi belajar dan 28,9% pada kemampuan berpikir kritis (Farliana et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar mampu mempengaruhi variabel intervensi lain yang berkaitan dalam peningkatan hasil belajar.

Penelitian Febriani & Azizah (2021) membuktikan bahwa penerapan *blended learning* dengan media pendukung belajar *google classroom* efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh model dan media pembelajaran. Peningkatan kemandirian belajar melalui media pembelajaran berbasis permainan menghasilkan peningkatan sebesar 40% (Yulianto, 2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar meningkat karena pada proses pembelajaran dan tugas yang diberikan mudah diselesaikan peserta didik. Kemandirian belajar meningkatkan kemampuan pemahaman materi, motivasi belajar, dan penalaran (Syelitiar & Putra, 2021), sehingga perlu adanya pembiasaan kemandirian belajar peserta didik (Wiriani, 2021).

Pembelajaran Daring dan Kemandirian Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil analisis jalur pembelajaran daring terhadap hasil belajar melalui kemandirian belajar berpengaruh signifikan ($p < 0,05$) dengan kontribusi mencapai 57,9%. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel antara pembelajaran daring dan kemandirian belajar berpengaruh pada hasil belajar. Tujuan hasil belajar adalah untuk melihat sejauh mana keberhasilan telah dicapai anak dalam mengikuti proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik (M. Siska et al., 2018). Kemandirian belajar menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, sedangkan pembelajaran daring yang dimanipulasi dengan model dan atau media belajar tertentu menjadi faktor eksternalnya (Tampubolon et al., 2021). Penelitian MacKenzie (2019) menunjukkan strategi pembelajaran daring interaktif dengan memberikan soal-soal pilihan ganda, belajar koreksi, dan diskusi kasus. Pembelajaran daring yang berhasil harus memenuhi indikator yang meliputi: sarana-prasarana yang memadai (Handarini & Wulandari, 2020); kemampuan profesional pedagogi pendidik (Yunitasari & Hanifah, 2020), dan keterlibatan orang tua (Isnawati Nur Afifah Latif, 2020). Sarana prasarana pembelajaran mencakup media pendukung belajar dengan koneksi internet yang memadai. Kemampuan pendidik meliputi penguasaan media pendukung belajar, seperti pembuatan video materi hingga pengoperasian aplikasi pembelajaran daring. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring dapat berupa pengawasan dan dukungan belajar peserta didik.

Kemandirian belajar telah dibuktikan mampu mempengaruhi hasil belajar (Faizah & Subroto, 2021; Farliana et al., 2021; Matsani & Rafsanjani, 2021; Patimah, 2022; Sari et al., 2021; Wiriani, 2021). Karakteristik kemandirian belajar dapat dideskripsikan menjadi kemampuan belajar yang didesain secara mandiri sesuai kebutuhan, kemudian memiliki langkah untuk menyelesaikan pembelajarannya, dan mampu mengetahui kemajuan proses belajarnya (Kusuma, 2020). Hal ini

menunjukkan bahwa dalam variabel kemandirian belajar mengandung minat dan motivasi peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, kemandirian belajar juga membutuhkan pembiasaan-pembiasaan belajar yang dilakukan dengan disiplin. Karakteristik kemandirian belajar tersebut sesuai dengan kondisi pembelajaran daring yang dilakukan, artinya setiap individu yang menjalani pembelajaran daring harus memiliki kemampuan kemandirian belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik. Dengan demikian, pembelajaran daring dengan intervensi kemandirian belajar mampu mempengaruhi hasil belajar peserta didik

KESIMPULAN

Ada pengaruh pembelajaran daring dengan atau tidak intervensi kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- A'dadiyyah, N. L. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MI NU Wasilatut Taqwa Kudus Tahun 2020/2021. *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 40–49. <https://doi.org/10.31537/laplace.v4i1.462>
- Al Mawaddah, A. W., Hidayat, M. T., Amin, S., & Hartatik, S. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika melalui Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3109–3116.
- Dutta, D. A. (2020). Impact of Digital Social Media on Indian Higher Education: Alternative Approaches of Online Learning during COVID-19 Pandemic Crisis. *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)*, 10(05), 604–611. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.05.2020.p10169>
- Elfina, N., & Yogica, R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Prosiding SEMNAS BIO 2021*, 1, 1026–1033. <https://doi.org/10.24036/prosemnasbio/vol1/128>
- Fadila, R. N., Nadiroh, T. A., Juliana, R., Zulfa, P. Z. H., & Ibrahim, I. (2021). Kemandirian Belajar Secara Daring Sebagai Prediktor Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Sunan Kalijaga. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 880–891. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.457>
- Faizah, I. N., & Subroto, W. T. (2021). Pengaruh kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi. *Jurnal Education and Development*, 9(2), 101–106.
- Farliana, N., Setiaji, K., & Muktiningsih, S. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Diintervening Motivasi Belajar E-learning Ekonomi. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 56. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i1.16252>
- Febriani, H., & Azizah, U. (2021). Metode Blended Learning Berbantuan Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 5(1), 9–15.
- Fithriyah, R., Wibowo, S., & Octavia, R. U. (2021). Pengaruh Model Discovery Learning dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1907–1914.
- Fitriani, W., Haryanto, H., & Atmojo, S. E. (2020). Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar Mahasiswa saat Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 828. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i6.13639>
- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.

- Isnawati Nur Afifah Latif. (2020). Optimalisasi Lingkungan Pendidikan Di Tengah Pandemi Covid-19. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 43–62.
<https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.86>
- Jamil, S. H., & Aprilisanda, I. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 37–46.
<https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.57>
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., & Binti Mirnawati, L. (2021). Dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. *Pendidikan Dasar*, VIII(1), 91–104.
- Kristin, F. T. D. S. S. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran terhadap Kemandirian Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3945–3953.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2728>
- Kusuma, D. A. (2020). Dampak Penerapan Pembelajaran Daring Terhadap Kemandirian Belajar (Self-Regulated Learning) Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 169.
<https://doi.org/10.25157/teorema.v5i2.3504>
- Linda, D. F. (2020). Parent Guidance Pattern in Growing. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 8(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i1.107762>
- MacKenzie, L. M. (2019). Improving Learning Outcomes: Unlimited vs. Limited Attempts and Time for Supplemental Interactive Online Learning Activities. *Journal of Curriculum and Teaching*, 8(4), 36. <https://doi.org/10.5430/jct.v8n4p36>
- Matsani, N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Peran Kemandirian Belajar dalam Memediasi Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 13(1), 9. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v13i1.33910>
- Muthmainnah, A. &, & Lestari, T. (2021). Pengaruh Gawaii Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Elementary*, 4(2), 121–124.
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660–1668. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.630>
- Patimah, E. (2022). Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 993–1005.
- Pratiwi, N. N., & Puspasari, D. (2021). Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(4), 320–330.
<https://doi.org/10.17977/um027v4i42021p320>
- Putriana, C., Studi, P., Matematika, T., Tarbiyah, F., Ngembalrejo, J. C., & Tengah, J. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–6.
<https://doi.org/10.31002/mathlocus.v2i1.1642>
- Sari, P. P., Hidayah, N., Najibufahmi, M., & Pekalongan, U. (2021). Pengaruh Kemandirian dan Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 01(01), 71–82.
- Siska, A., Mujib, A., & Putri, D. A. P. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sekolah Batam (Studi Pada SDN 005 Sekupang Batam). *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 8848(1), 93–105.
- Siska, M., Solfema, S., & Aini, W. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Hasil Belajar Santri di MDA Nurul Haq Nagari Cubadak Kecamatan Dua Koto Kabupaten Pasaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(2), 238.
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9053>

- Syelitiar, F., & Putra, A. (2021). Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *SEPREN*, 2(2), 23–31. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.490>
- Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3125–3133.
- Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(1), 57–63.
- Yulianto, L. (2021). Implementasi Gim Si Komdig's Journey untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Belajar di Masa Pandemi Covid-19. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 8. <https://doi.org/10.30738/wa.v5i1.8532>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>